

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis jaringan syaraf tiruan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Sektor Bisnis dapat disimpulkan bahwa konsumsi Listrik tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 35.635.017 kWh dan konsumsi listrik terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 368.104.824 kWh. Pada sektor Industri dapat disimpulkan bahwa konsumsi Listrik tertinggi terjadi pada tahun 2026 sebesar 50.693.903 kWh dan konsumsi listrik terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 47.544.585 kWh. Pada Sektor Publik dapat disimpulkan bahwa konsumsi Listrik tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 35.635.017 kWh dan konsumsi listrik terendah terjadi pada tahun 2026 sebesar 27.596.692 kWh. Pada Sektor Rumah Tangga dapat disimpulkan bahwa konsumsi Listrik tertinggi terjadi pada tahun 2026 sebesar 647.723.569 kWh dan konsumsi listrik terendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 595.497.453 kWh.
2. Hasil prediksi kurang akurat. Dapat dilihat bahwa data yang didapat dari PLN setiap tahunnya mengalami peningkatan, sedangkan hasil prakiraan mengalami kenaikan dan penurunan secara acak. Hal ini dikarenakan kurangnya jumlah data yang dipakai dalam memprediksi konsumsi energi listrik kota Jambi.

5.2 Saran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode jaringan syaraf tiruan (JST), dimana hasil prediksi sangat bergantung dari jumlah data yang digunakan untuk pelatihan jaringan dan pengujian jaringan. Maka semakin banyak jumlah data yang digunakan sebagai pelatihan dan pengujian jaringan, maka hasil prediksi akan semakin akurat.